

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- A. Perkembangan harga rata-rata mingguan dari 3 lokasi pasar pantauan (pasar sayur, pasar Kawedanan, dan pasar Maospati) bulan Juli, Agustus, dan September 2025 :

Harga rata-rata mingguan bulan Juli 2025

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	JULI 2025				
				M I	M II	M III	M IV	MV
1	BERAS	Premium	Kg	14,833	14,833	15,000	15,000	15,000
		Medium	Kg	12,733	12,733	13,166	13,166	13,166
2	GULA PASIR	Kristal Putih	Kg	16,566	16,566	16,733	16,666	16,500
3	MINYAK GORENG	Curah	liter	18,166	18,166	18,166	18,166	18,166
		Premium 1L	liter	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
		Sederhana 1L	liter	17,333	17,333	17,666	17,666	17,666
		Minyak Kita 1 L	liter	15,900	15,900	15,900	15,900	15,900
4	DAGING SAPI	Paha Belakang	Kg	121,666	121,666	121,666	121,666	121,666
5	DAGING AYAM RAS	Ayam broiler	Kg	30,333	30,000	30,000	29,666	29,666
6	TELUR AYAM RAS		Kg	25,666	27,000	27,000	26,500	26,166
7	JAGUNG PIPILAN	Kering	Kg	6,066	6,066	6,066	6,066	6,066
8	KEDELAI	Eks Impor	Kg	12,166	12,166	12,166	12,166	12,166
9	CABE MERAH	Keriting	Kg	33,000	32,666	31,666	28,666	28,666
		Merah Besar	Kg	30,000	33,666	34,666	33,666	32,500
10	CABE RAWIT	Merah	Kg	65,333	64,000	44,000	38,000	37,000
11	BAWANG MERAH		Kg	38,666	37,000	37,666	40,000	55,333
12	BAWANG PUTIH	Sinco/Honan	Kg	32,333	30,000	30,000	29,333	29,333

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Harga rata-rata mingguan bulan Agustus 2025

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	AGUSTUS 2025			
				M I	M II	M III	M IV
1	BERAS	Premium	Kg	15,000	15,000	15,000	15,000
		Medium	Kg	13,166	13,166	13,166	13,166

2	GULA PASIR	Kristal Putih	Kg	16,500	16,500	16,500	16,333
3	MINYAK GORENG	Curah	liter	18,166	18,166	18,166	18,166
		Premium 1L	liter	20,000	20,000	20,000	20,000
		Sederhana 1L	liter	17,666	17,666	17,666	17,666
		Minyak Kita 1 L	liter	15,900	15,900	15,900	15,900
4	DAGING SAPI	Paha Belakang	Kg	121,666	121,666	121,666	121,666
5	DAGING AYAM RAS	Ayam broiler	Kg	29,666	29,833	31,166	32,166
6	TELUR AYAM RAS		Kg	25,833	25,833	25,500	25,333
7	JAGUNG PIPILAN	Kering	Kg	6,066	6,066	6,066	6,066
8	KEDELAI	Eks Impor	Kg	12,166	12,166	12,166	12,166
9	CABE MERAH	Keriting	Kg	36,666	30,000	27,833	27,666
		Merah Besar	Kg	38,333	34,333	32,666	32,000
10	CABE RAWIT	Merah	Kg	32,666	28,666	27,833	26,166
11	BAWANG MERAH		Kg	53,333	53,333	38,333	36,166
12	BAWANG PUTIH	Sinco/Honan	Kg	29,333	29,333	29,333	30,000

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Harga rata-rata mingguan bulan September 2025

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	SEPTEMBER 2025			
				M I	M II	M III	M IV
1	BERAS	Premium	Kg	15,000	15,000	15,000	15,000
		Medium	Kg	13,166	13,166	13,166	13,166
2	GULA PASIR	Kristal Putih	Kg	16,333	16,166	16,166	16,166
3	MINYAK GORENG	Curah	liter	18,166	18,166	18,166	18,166
		Premium 1L	liter	19,333	19,333	19,333	19,333
		Sederhana 1L	liter	17,333	17,333	17,333	17,333
		Minyak Kita 1 L	liter	15,900	15,900	15,900	15,900
4	DAGING SAPI	Paha Belakang	Kg	121,666	121,666	121,666	121,666
5	DAGING AYAM RAS	Ayam broiler	Kg	32,500	34,333	35,666	35,666
6	TELUR AYAM RAS		Kg	25,666	26,333	27,000	27,000
7	JAGUNG PIPILAN	Kering	Kg	6,066	6,166	6,166	6,166
8	KEDELAI	Eks Impor	Kg	12,166	12,166	12,166	12,166

9	CABE MERAH	Keriting	Kg	34,833	37,000	57,333	59,000
		Merah Besar	Kg	32,333	30,666	33,666	50,333
10	CABE RAWIT	Merah	Kg	27,500	34,666	39,333	38,333
11	BAWANG MERAH		Kg	35,500	34,166	35,166	35,000
12	BAWANG PUTIH	Sinco/Honan	Kg	30,000	30,000	30,000	29,000

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Indeks Perkembangan Harga M1 Juli s.d M4 September 2025

NO	MINGGU	INDEKS PERKEMBANGAN HARGA	KOMODITAS PENYUMBANG ANDIL INFLASI	FLUKTUASI HARGA TERTINGGI
1	M1 JULI 2025	1,44	CABAI RAWIT(1.3023), BAWANG MERAH(0.1322), TELUR AYAM RAS(0.0829)	CABAI RAWIT
2	M2 JULI 2025	1,6	CABAI RAWIT(1.3895), TELUR AYAM RAS(0.1521), DAGING AYAM RAS(0.144)	BAWANG MERAH
3	M3 JULI 2025	1,9	CABAI RAWIT(1,3006), BERAS(0,3316), DAGING AYAM RAS(0,2066)	CABAI RAWIT
4	M4 JULI 2025	1,69	CABAI RAWIT(0.9113), BERAS(0.543), DAGING AYAM RAS(0.2111)	CABAI RAWIT
5	M5 JULI 2025	1,61	BERAS(0.6707), CABAI RAWIT(0.6338), TELUR AYAM RAS(0.1906)	CABAI RAWIT
6	M1 AGUSTUS 2025	-0,23	CABAI RAWIT(-1,1689), GULA PASIR(-0,1874), TELUR AYAM RAS(-0,1408)	CABAI MERAH
7	M2 AGUSTUS 2025	-0,46	CABAI RAWIT(-1.2889), TELUR AYAM RAS(-0.1924), GULA PASIR(-0.1874)	CABAI MERAH

8	M3 AGUSTUS 2025	-0,80	CABAI RAWIT(-1.3572), TELUR AYAM RAS(-0.2169), GULA PASIR(-0.1874)	BAWANG MERAH
9	M4 AGUSTUS 2025	-0,93	CABAI RAWIT(-1,4097), TELUR AYAM RAS(-0,2468), GULA PASIR(-0,1874)	BAWANG MERAH
10	M1 SEPTEMBER 2025	-0,10	BAWANG MERAH(-0,5522), MINYAK GORENG(-0,1125), CABAI MERAH(-0,0907)	CABAI MERAH
11	M2 SEPTEMBER 2025	0,14	DAGING AYAM RAS(0.6606), CABAI RAWIT(0.2226), TELUR AYAM RAS(0.1422)	CABAI RAWIT
12	M3 SEPTEMBER 2025	0,68	DAGING AYAM RAS(0,8684), CABAI RAWIT(0,3501), TELUR AYAM RAS(0,1951)	CABAI MERAH
13	M4 SEPTEMBER 2025	1,41	BERAS(0.5036), CABAI MERAH(0.345), DAGING AYAM RAS(0.284)	-

Sumber : BPS

Komoditas penyumbang andil inflasi mulai Juli s.d September 2025 adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, minyak goreng, gula pasir dan beras. Cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah merupakan komoditas hortikultura yang hasil produksinya sangat berpengaruh terhadap musim, dan Kabupaten Magetan masih bergantung pada daerah lain untuk pemenuhan kebutuhan tiga komoditas tersebut. Untuk kenaikan harga telur ayam ras dan daging ayam ras merupakan siklus kenaikan setelah terjadi penurunan harga yang jauh di bawah HPP, selain itu juga disebabkan naiknya harga jagung pakan ternak. Kenaikan harga telur dan daging ayam ras memberikan sedikit keuntungan bagi peternak di Kabupaten Magetan yang merupakan daerah penghasil telur dan daging ayam ras dikarenakan meskipun harga naik, harga masih di bawah HPP. Kenaikan harga gula pasir terjadi secara nasional dikarenakan adanya penurunan produksi dalam negeri dan kendala distribusi. Kenaikan harga minyak goreng juga terjadi secara nasional yang disebabkan karena kendala distribusi. Pada beberapa wilayah tidak terdapat Distributor lini 2 (D2) termasuk di wilayah Kabupaten Magetan.

B. Risiko ke depan :

Fluktuasi harga komoditas produk hortikultura yang dipengaruhi oleh musim akan berpengaruh terhadap kestabilan harga dan ketersediaan pasokan di Kabupaten Magetan, dikarenakan produsen dan pedagang akan ragu-ragu untuk menanam maupun menjual produk tersebut apabila harga naik turun terlalu drastis atau tidak adanya kepastian harga pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Kurangnya anggaran dari APBD untuk mendukung program operasi pasar murah.
- b. Beberapa komoditas yang masih bergantung dari luar daerah /negeri seperti cabai rawit dan bawang putih.
- c. Ketidakpastian cuaca/musim yang berpengaruh terhadap hasil produksi pertanian utamanya hortikultura.
- d. Kurangnya stok jagung pakan ternak di Kabupaten Magetan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ayam ras petelur dan pedaging.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Bantuan bibit cabai untuk poktan, gapotkan, kelompok wanita tani, PKK, dan sekolah.
- b. Melakukan koordinasi dengan distributor dan pedagang untuk memastikan stok barang pokok dan barang penting lainnya mencukupi.
- c. Pelaksanaan sidak harga barang pokok dan barang penting lainnya.
- d. Penambahan pembentukan kios mitra pangan.
- e. Pengadaaan alat penyimpanan hasil produk hortikultura dengan menggunakan teknologi ozon.
- f. Bantuan sarana dan prasana produksi komoditas padi, cabai, bawang merah, telur, daging ayam ras, dan daging sapi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi maupun dengan stakeholder lainnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi utamanya kegiatan gerakan pangan murah/operasi pasar murah dikarenakan keterbatasan anggaran di Kabupaten Magetan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Magetan, utamanya dalam mendukung kegiatan gerakan pangan murah/operasi pasar murah.
- b. Kerjasama dengan daerah produsen untuk memenuhi defisit komoditas yang tidak bisa diproduksi secara maksimal di Kabupaten Magetan.